



## Pengembangan Taman Baca Masyarakat Di Al-Azhari, Kec. Medan Labuhan Kota Medan

Asmita Khoiriyah Manurung<sup>1</sup>, Nur Santri<sup>2</sup>, Reni Ayu Pratiwi<sup>3</sup>, Anggriani<sup>4</sup>, Yusniah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>5</sup>Dosen Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### Abstract

Received: 24 Desember 2022

Revised: 26 Desember 2022

Accepted: 28 Desember 2022

*The library is one of the many facilities that has many benefits and is most favored by parents for the knowledge needs of their children or commonly known as a bridge of knowledge. The community-made reading garden is a place that is built and cared for by both the community and the local government, which is useful as a learning facility as well as the knowledge of local residents in improving the quality of the local community's children. The purpose of building this reading garden is to increase community interest, as a place for learning activities for young children and adults, as well as create and create the independence of citizens with skilled activities that can later benefit the community. This research was conducted to determine the role of the al-Azhari reading center which is very helpful to the community, especially kindergarten children and elementary school level students.*

**Keywords:** : Knowledge, Public, Reading Garden

(\*) Corresponding Author: [yusniah93@uinsu.ac.id](mailto:yusniah93@uinsu.ac.id)

**How to Cite:** Manurung, A., Santri, N., Pratiwi, R., Anggriani, A., & Yusniah, Y. (2023). Pengembangan Taman Baca Masyarakat di Al-Azhari, Kec. Medan Labuhan Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 76-84. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7564821>.

### PENDAHULUAN

Dalam berkembangnya inovasi dan informasi di jaman yang modern ini, sangat jarang ditemukannya taman bacaan. Anak – anak maupun orang dewasa lebih memilih menggunakan handphone atau browsing dibanding memperoleh informasi dari buku. Hal ini tentu membuat para orang tua menjadi khawatir akan masa depan anak – anak mereka. Untuk terpenuhinya kewajiban anak, orang tua juga perlu objek yang dapat mendukung kegiatan belajar anak. Perpustakaan menjadi sarana lembaga yang dapat dijadikan tempat yang bermanfaat oleh orang tua untuk memenuhi kebutuhan layanan informasi untuk anak dalam menunjang proses belajar anak.

Seperti dalam undang – undang dasar RI 1945 No. 43 tahun 2007 disebutkan tentang dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa, perpustakaan hadir sebagai sarana sekaligus wahana belajar sepanjang hayat dalam pengembangan potensi masyarakat agar kedepannya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berilmu, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri serta dapat menjadi warga negara yang demokratis serta dapat bertanggung jawab dalam mendukung pendidikan nasional bangsa.

Perpustakaan merupakan sarana yang diperuntukkan untuk umum, yang mana seluruh masyarakat dapat menggunakan dan merasakan manfaat daripada sarana ini. Maka dari itu sudah seharusnya sebuah perpustakaan harus memiliki



banyak koleksi yang beragam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Koleksi berarti inti yang berasal suatu perpustakaan dan bentuk sebagai faktor sutau berhasilnya sebuah lembaga layanan. Kumpulan buku yang dimiliki perpustakaan tentu mampu menjadi cerminan tampilan image sebuah perpustakaan. Jika kumpulan buku yang dimiliki kurang dinilai baik tentunya mampu memberikan dampak yang buruk atau kurang baik pula bagi image suatu perpustakaan tadi. Namun, kumpulan buku tidak hanya diperhatikan dari banyak jumlah buku tersebut, akan tetapi ditinjau dari sisi kemiripan kualitas isi, serta kemutakhirannya.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh terdapat beberapa rumusan masalah, diantaranya :

1. Bagaimana kondisi Taman Baca Al-Azhari Martbung?
2. Bagaimana Koleksi yang berada di Taman Baca Al-azhari?
3. Apa saja bahan koleksi anak yang berada di Taman Baca Al-Azhari?
4. Apa saja bahan koleksi anak yang populer dan tidak populer di baca oleh anak-anak di Taman Baca Al-Azhari Martubung?

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan beberapa kajian pengelolaan kutipan Perpustakaan Al – Azhari, yang memiliki tujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana kondisi Taman Baca Al-Azhari Martubung; (2) Untuk mengetahui Koleksi yang berada di Taman Baca Al-Azhari; (3) Untuk mengetahui Berbagai Koleksi anak yang berada di Taman Baca Al-Azhari; dan (4) Untuk mengetahui Bahan Koleksi anak yang populer dan tidak populer di baca anakanak yang berkunjung.

Kumpulan buku yang dimiliki suatu perpustakaan tentunya sudah seharusnya dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan warga atau masyarakat penggunaanya. Karena itu, perpustakaan harus mengadakan bahan pustaka supaya kumpulan buku – buku yang ada dapat memenuhi keinginan masyarakat sekitar. Penyediaan koleksi bahan pustaka ini merupakan suatu hal yang berproses pada isi dari perpustakaan melaluo sumber dari informasi yang ada. Untuk perpustakaan yang baru dibangun, kegiatan penyediaan ini terdiri dari penentuan kinerja berdasarkan kriteria dan pembentukan koleksi awal. Dan untuk perpustakaan yang telah berdiri, proses pengadaan ini dibuat untuk dapat menambah dan terlengkapinya koleh yang telah ada sebelumnya.

## **LANDASAN TEORI**

Kebijakan yang tersedia pada perkembangan kumpulan buku – buku atau koleksi mampu dan tentunya dapat menghadapi tantangan, G. Edward Evans pada buku *Developing Library and Information Center Collection* kebijakan pengembangan koleksi adalah sebuah rencana induk yang dibuat perpustakaan untuk membentuk serta menjaga kumpulan buku – bukunya. Serupa dengan bentuk kegiatan seluruh perencanaan barang, kebijakan perkembangan wajib mencirikhaskan serta memiliki hubungan dengan perencanaan lain perpustakaan, sama hal nya pada jangka panjang serta bentuk khas pada karakter. Hal itu juga wajib diperbaharui pada kegiatan yang keseluruhan perpustakaan serta memiliki tujuan utuh. Menurut IFLA Perpustakaan anak-anak wajib meliputi aneka macam bahan bacaan yang sesuai dengan menggunakan tahapan perkembangan dalam seluruh format,

termasuk bahan bacaan cetak (seperti buku, majalah, komik, brosur), media (CD, DVD, kaset), game edukasi, personal komputer, software dan konektivitas. Dalam buku *Fundamentals of Children's Services* terdapat beberapa jenis kumpulan buku – buku anak yang ada di perpustakaan, diantaranya yaitu :

a. Buku Bergambar

Biasanya buku bergambar ini dibuat untuk anak yang sedang menduduki sekolah dasar (SD), buku bergambar sendiri bisa berbentuk fiksi maupun nonfiksi. Hal ini dibedakan dari sang karya seni yang lebih didahulukan dibanding bentuk teks. Tingkat gambaran dan format termasuk hal yang sangat penting. Bagi anak – anak yang masih belum lancar membaca bahkan belum dapat membaca, buku bergambar ini digunakan simpel yang dapat menjadi buku yang menyenangkan. Dari buku bacaan bergambar sang anak dapat mengetahui alur ceritanya dan menggunakan banyak menerima pengetahuan yang berasal dari gambarnya yang indah serta informative.

b. Pembaca Pemula

Pembaca pemula atau ejaan dibuat untuk anak TK (taman kanak kanak) sampai kelas tiga. Pada koleksi ini ditandai dengan menggunakan kosakata yang terbilang pendek, huruf yang digunakan juga menggunakan cetakan yang besar, dominan menggunakan gambaran sekaligus jumlah halaman yang sedikit atau terbatas.

c. Bacaan Fiksi Remaja

Kumpulan koleksi ini buat khusus untuk anak kurang lebih kelas tiga hingga kelas enam sekolah dasar (SD). Buku ini memiliki tampilan yang sinkron usia dan bahan ajar, beberapa laman dan gambaran yang sangat sedikit.

d. Bacaan Nonfiksi

Koleksi nonfiksi dibuat untuk anak – anak menginjak remaja mencakup bahan bacaan untuk kewajiban bacaan anak-anak prasekolah, anak tingkat SD, dan siswa sekolah menengah pertama dan siswa sekolah menengah atas. Materi pelajaran, kosakata, susunan serta ruang lingkungannya wajib disesuaikan dengan usia.

e. Referensi atau Bahan Bacaan

Referensi ini wajib digunakan anak-anak untuk memenuhi kepentingan langsung mereka, akademik, serta kemampuan kognitif.

f. Koleksi Video

Koleksi ini termasuk film-film dalam format video atau digital video disk (DVD). Koleksi ini dimaksudkan untuk melayani kebutuhan pendidikan serta rekreasi buat anak-anak, mulai dari balita hingga peserta didik sekolah menengah. Koleksi video ini mencakup fiksi maupun nonfiksi pilihan.

Taslimah Yusuf beranggapan pada kitab *Manajemen Perpustakaan umum* yang bersumber dari anggaran perpustakaan umum, yang artinya:

- a. Peraturan yang berasal dari pemerintah
- b. Daftar bacaan proyek yang berasal dari pemerintah
- c. Bentuk sumbangan yang tidak terikat berasal dari masyarakat pada negara atau luar negeri
- d. Iuran wajib anggota
- e. Pendapatan dari wilayah
- f. Dana yang berasal dari organisasi sosial
- g. Uang denda yang berasal dari pengembalian buku yang terlambat

Berdasarkan IFLA Guidelines for Children's Libraries Services, perpustakaan anak-anak membutuhkan dana atau anggaran untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas barang atau jasa yang dikenalkan kepada publik. Anggaran tadi dapat dihasilkan dari berbagai bentuk, antara lain seperti:

- a. Hadiah dari pemerintah (untuk acara khusus dan inisiatif baru)
- b. Organisasi kebudayaan (berbentuk musik, tari, drama, seni, sejarah dan pertunjukan etnis)
- c. Penerbit (bentuk kunjungan dari penulis dan ilustrator kitab dan buat hadiah lain)
- d. Sponsorship (usaha lokal dan organisasi relawan buat mendukung program spesifik)
- e. forum non-pemerintah
- f. Dana sumbangan

Dalam Guidelines for Public Library Service to Children in Vermont dana anggaran perpustakaan per-tahun untuk koleksi anak merupakan:

- a. Jumlah yang digunakan untuk kumpulan buku anak – anak yang nanti nya akan berbeda – beda tergantung pada perpustakaan serta warga sekitar, namun panduan dasarnya ialah kurang lebih 30% berasal anggaran dana koleksi.
- b. Sebagian asal dana anggaran kumpulan buku anak (umumnya 10-20%) harus digunakan untuk buku baru atau pergantian serta untuk memperkuat koleksi dasar.

Budaya baca seseorang merupakan bentuk suatu perilaku dan perbuatan/tindakan dalam membaca yang dilakukan secara terus menerus serta berkelanjutan. (Sunarto, 2006:27). Seseorang yang memiliki budaya membaca yaitu orang yang sudah terbiasa serta memiliki proses pada waktu yang usang pada kehidupannya, maka dari itu selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca. Kegiatan membaca sebagai salah satu unsur kebudayaan yang mana merupakan suatu aktivitas yang bersifat rutin serta teratur dilaksanakan guna mempertahankan dan menaikkan kualitas hidup seseorang secara lebih bermakna. Dengan demikian, budaya membaca akan dapat terbit jika aktivitas membaca telah dirasakan sebagai suatu kebutuhan dan telah mempola menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan secara terus menerus. Tumbuhnya budaya membaca berawal dari kebiasaan membaca, sedangkan kebiasaan membaca tercipta karena tersedianya bahan bacaan yang baik, menarik, memadai, baik jenis, jumlah, juga mutunya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain dan Jenis Penelitian**

Penelitian terkait taman bacaan dalam pengembangan taman bacaan masyarakat menggunakan bahan koleksi anak yang populer dan yang kurang populer di Taman Vaca Masyarakat Ak – Azhari tersebut. Hal ini dilakukan agar penulis dapat mengetahui selera anak – anak sesuai bahan bacaannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah sebuah teori yang mendasar terhadap peristiwa kenyataan yang terjadi, yang mencakup lingkungan serta situasi tertentu. Yang pada dasarnya hal ini memungkinkan akan mengungkap atau memahami objek yang diteliti. (Basuki dalam Prastowo, 2011 : 129).

Berdasarkan pendapat Alsa, alasan memakai metode penelitian yaitu pada penelitian ini biasanya digunakan jika para peneliti ingin tahu lebih untuk

mengetahui serta memahami beberapa peristiwa maupun proses. Data yang sering muncul ketika penelitian dilakukan berupa kalimat dan bukan dalam bentuk statistik. Beberapa cara atau metode yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data ialah dengan melakukan observasi serta wawancara langsung maupun tak langsung.

### **Subyek dan Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini beralih kepada pokok permasalahan atau tema yang dipilih pada observasi. Yang dijadikan objek di penelitian ini ialah Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Kec. Medan Labuhan.

Subyek yang dipilih pada observasi ini bertuju pada responden, yang mana beberapa informan yang bersedia memberikan informasi atau dapat ditanya dan dapat memberikan informasi secara lengkap. Subyek yang dimaksud pada observasi ini berjumlah kurang lebih 5 orang, diantaranya penjaga Taman Bacaan Al – Azhari, masyarakat sekitar serta beberapa anak yang pernah mengunjungi Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhari. Lokasi spesifik observasi yang dikunjungi peneliti berada di Taman Baca Masyarakat Al – Azhari yang terletak di Jl. Kol. Yos Sudarso, Martubung, Kecamatan. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa teknik serta alat pengumpulan data yang berhasil digunakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

#### **a. Observasi**

Kegiatan observasi ini mencakup aktivitas pencantuman serta analisis objek khusus dengan memakai seluruh alat peraba. Sehingga observasi ini bisa dilaksanakan melalui indra manusia. Observasi secara langsung merupakan sebuah penelitian yang mengamati secara langsung di lokasi Taman Baca Masyarakat Al – Azhari, dengan memperhatikan perilaku para pengunjung.

#### **b. Wawancara**

Kegiatan wawancara ini dilakukan secara intens yang merupakan suatu proses untuk mendapatkan beberapa informasi yang bertujuan untuk kebutuhan penelitian dengan menggunakan teknik tanya jawab. Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan upaya santai mungkin agar informan tidak merasa terbebani dengan pertanyaan yang diberikan peneliti. Pada kegiatan wawancara, peneliti memberikan atau mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun rapi sebelum dilontarkan kepada informan.

#### **c. Dokumentasi**

Kegiatan dokumentasi ini merupakan kegiatan pengumpulan data, yang mana data yang dikumpulkan dapat digunakan untuk penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa dokumen, tulisan, foto/gambar, dan lain sebagainya.

### **ANALISIS DATA**

Pada analisis data, data yang sudah didapat dan dikumpulkan nantinya akan dibuat kedalam deskriptif. Teknik ini disebut model Miles and Huberman (1984) pada (Sugiyon0, 2012 : 246) mengatakan segala aktivitas analisis data kualitatif dapat dilakukan secara terus menerus hingga tuntas. Di dalam analisis data terdapat data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

Analisis data sendiri merupakan penetapan langkah – langkah, dari data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dengan memiliki tujuan untuk mengambil sebuah kesimpulan dari observasi atau penelitian yang telah dilakukan. Analisis data ini akan mengatur beberapa urutan data yang berhasil dikumpulkan membentuk suatu pola sehingga dapat ditemukan tema dan materi dan mendapat rumusan hipotesa kerja seperti yang telah disarakankan oleh data.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Hasil daripada penelitian berikut berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta studi kasus dan dokumentasi. Setelah dilakukannya serangkaian kegiatan lapangan, data dapat dituangkan kedalam bentuk kalimat deskriptif yang mengenai Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Al – Azhari Kec. Medan Labuhan.

### **Latar Belakang Mengunjungi Taman Baca Masyarakat Al – Azhari**

Sebenarnya tidak ada yang melatar belakangi mengapa seseorang harus mengunjungi taman baca, seseorang dengan sendirinya mengunjungi taman bacaan karena ketertarikan dari diri sendiri. Hal ini juga yang dikatakan beberapa orang yang berhasil peneliti wawancarai. Selain adanya ketertarikan, koleksi yang dimiliki taman bacaan masyarakat al – Azhari juga lumayan lengkap. Selain koleksi yang lengkap, suasana yang nyaman juga menjadi faktor mendukung untuk mengunjungi taman baca Al – Azhari.

### **Kapasitas Pengunjung Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhari**

Beberapa orang sering berkunjung ke taman bacaan masyarakat untuk sekedar membaca koleksi taman baca, namun ada juga yang hobi karena tempat nya yang nyaman. Dari hasil pengamatan dan wawancara dapat diketahui, jumlah pengunjung ke taman bacaan masyarakat tidak tentu. Terkadang banyak yang berkunjung dan terkadang juga sedikit. Dari sumber informan dapat diketahui, sang informan dapat mengunjungi taman bacaan sebanyak tiga sampai lima kali dalam sebulan. Dari data yang telah diperoleh melalui wawancara terhadap bahan koleksi anak yang terpopuler dan kurang populer di Taman Baca Al-Azhari yaitu anak-anak sering membaca buku buku alkisah seperti salah satunya kisah-nabi, buku-buku patuh terhadap orang tua, buku-buku doa-doa anak dan buku-buku yang memiliki banyak gambar seperti majalah bobo, dongeng, dan lain sebagainya.

### **Koleksi Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhari yang Tersedia**

Taman bacaan merupakan tempat atau pun wadah yang didirikan masyarakat dan pemerintah untuk memberikan akses layananbaca kepada masyarakat sekitar. Koleksi bahan bacaan yang dimiliki taman bacalah yang menjadi salah satu alasan untuk masyarakat sekitar me eksplor. Dari hasil wawancara dan observasi, para narasumber menjawab sering membaca koleksi hiburan, seperti novel, buku cerita, komik, dan lainnya, Namun sebagian ada yang lebih menyukai membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan seperti buku pelajaran, ensiklopedia, buku sejarah, legenda dan lainnya. Dan sebagian lagi, untuk menjawab rasa ingin tahu lebih akan buku buku koleksi di taman bacaan.

### **Peran Orang Dewasa Dalam Mengembangkan dan Menumbuhkan Budaya Baca**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan terhadap narasumber dapat diketahui dalam menumbuhkan budaya membaca pada anak – anak sejak dini diperlukan adanya motivasi serta dorongan dari lingkungan keluarga anak, seperti guru, teman – temannya maupun keluarga atau orang tua. Kebiasaan kecil yang dapat dilakukan adalah dengan membacakan buku favorite anak, memberikan sejarah atau dongeng nusantara, serta mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat mengolah pengetahuan anak – anak. Untuk dapat terus mempertahankan kebiasaan gemar membaca sendiri, para orang dewasa harus dapat memiliki caranya masing – masing, seperti selalu memberikan kata – kata motivasi yang dapat mengingatkan anak untuk membaca dan belajar.

### **Upaya Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhari dalam Menumbuhkan Budaya Baca Masyarakat**

Dalam upaya pengembangan yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah untuk membuat taman bacaan menjadi lebih baik lagi dilakukan segalanya seperti menambah koleksi bacaan, membuat taman bacaan menjadi lebih nyaman lagi, dan kegiatan yang mendukung lainnya. Upaya pengembangan ini dilakukan untuk membangun kebiasaan masyarakat setempat terutama anak – anak untuk menumbuhkan kebiasaan gemar membaca. Apalagi anak – anak jaman sekarang sudah sedikit minat dengan buku dibanding gadget. Upaya pengembangan ini juga diharapkan akan dapat membuat masyarakat dan anak – anak mempunyai kebiasaan membaca dan gemar akan membaca.

### **Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Lingkungan Sekitar**

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan judul Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhair, Kec. Medan Labuhan dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan budaya membaca pada masyarakat sekitar dan anak – anak dapat dilakukan yaitu dengan kegiatan membaca, dan penyediaan bahan koleksi yang lebih lagi. Hal ini diketahui Dari data yang telah diperoleh penulis melalui wawancara terhadap bahan koleksi anak yang terpopuler dan kurang populer di Taman Baca Al-Azhari yaitu anak-anak sering membaca buku-buku alkisah seperti salah satunya kisah-nabi, buku-buku patuh terhadap orang tua, buku-buku doa-doa anak dan buku-buku yang memiliki banyak gambar seperti majalah bobo, dongeng, dan lain sebagainya. Sedangkan melalui data yang diperoleh dari wawancara terhadap bahan koleksi anak yang kurang populer di Taman Baca Al-Azhari yaitu anak-anak jarang sekali membaca bukubuku hadis, ensiklopedia, buku-buku pelajaran, buku-buku tentang kerajaan dan legenda – legenda. Peran lingkungan keluarga maupun sekolah juga menjadi faktor lain untuk menumbuhkan budaya membaca anak. Dengan menumbuhkan sikap membaca sejak dini, kemungkinan anak menjadi terbiasa dengan budaya membaca. Peran taman bacaan masyarakat (TBM) juga membaca pengaruh cukup besar dalam pendukung dan membantu orang tua dan guru dalam menumbuhkan hobi gemar membaca anak.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan judul Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhair, Kec. Medan Labuhan dapat diketahui bahwa dalam mengembangkan budaya membaca pada masyarakat sekitar dan anak – anak dapat dilakukan yaitu dengan kegiatan kegiatan membaca, dan penyediaan bahan koleksi yang lebih lagi. Hal ini diketahui Dari data yang telah diperoleh penulis melalui wawancara terhadap bahan koleksi anak yang terpopuler dan kurang populer di Taman Baca Al-Azhari yaitu anak-anak sering membaca buku buku alkisah seperti salah satunya kisah-nabi, buku-buku patuh terhadap orang tua, buku-buku doa-doa anak dan buku-buku yang memiliki banyak gambar seperti majalah bobo, dongeng, dan lain sebagainya. Sedangkan melalui data yang diperoleh dari wawancara terhadap bahan koleksi anak yang kurang populer di Taman Baca Al-Azhari yaitu anak-anak jarang sekali membaca bukubuku hadis, ensiklopedia, buku-buku pelajaran, buku-buku tentang kerajaan dan legenda – legenda. Peran lingkungan keluarga maupun sekolah juga menjadi faktor lain untuk menumbuhkan budaya membaca anak. Dengan menumbuhkan sikap membaca sejak dini, kemungkinan anak menjadi terbiasa dengan budaya membaca. Peran taman bacaan masyarakat (TBM) juga membaca pengaruh cukup besar dalam pendukung dan membantu orang tua dan guru dalam menumbuhkan hobi gemar membaca anak.

## **Saran**

Para peneliti berharap kepada Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhair, agar :

1. Aktif dalam mengembangkan serta meningkatkan peran, dengan melalui membangun kegiatan – kegiatan positif yang mendukung.
2. Aktif dalam meningkatkan layanan serta program yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat.
3. Taman Bacaan Masyarakat Al – Azhair diharapkan dapat memperkaya atau memperbanyak koleksi bahan bacaan.
4. Bagi masyarakatnya sendiri, diharapkan dapat bekerja sama dalam mendukung dan mensukseskan kegiatan yang diadakan Taman Bacaan Al – Azhair dalam menmbuhkan tingkat gemar membaca anak – anak di Medan Labuhan.
5. Kepada orang tua dan guru sangat diharapkan dapat membimbing anak – anak untuk dapat mengeksplor dan menumbuhkan minat membaca anak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahasa BP dan P, 2016 K. Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Naskah Akademik Pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- Dewi, C.R., 2010. Peran serta Taman Bacaan Masyarakat sebagai Modal Terwujudnya Surabaya sebagai Kota baca Memasuki Era Globalisasi. Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan Nonformal, Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989. Jakarta : Balai Pustaka.
- Karim, A., 2014. Mengembangkan berpikir kreatif melalui membaca dengan model mind map. J. Perpusta.

- Kumoro, I., 2015. Analisis urgensi metode pembelajaran bercerita bagi perkembangan empati anak di tk dharma wanita kendal tahun ajaran 2015/2016.
- Paramitha, A. (2020). Komunikasi efektif komunitas rumah baca dalam meningkatkan minat baca pada anakanak di dusun Kanoman. *COMMICAST*, 1(1), 1-5.
- Poerwadarminto. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Depdikbud
- Prastya, Indah Mulya. 2016. Peran Taman Bacaan Masyarakat Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Masyarakat Di Desa Wringinagung Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan. Semarang: Skripsi UNNES. <https://sg.docworkspace.com/d/sIIuegIFDhPucmwY?sa=00&st=0t> awa Timur. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud
- Rohman S. Membangun Budaya Membaca pada Anak Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah. *J Pendidik dan Pembelajaran Dasar*
- Saepudin, E. (2016a). Literasi Media Bagi Guru Paud Di Kecamatan Cicalengka. Dharmakarya
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan taman baca dan perpustakaan keliling sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik SDN 30 Parombean kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 109-117.
- Tampobolon.D,P. 1990. Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif Dan Efisien. Bandung : Angka